

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan tumbuhan obat terbesar di dunia seperti Cina dan India adalah negara Indonesia, dengan menghasilkan berbagai sumber bahan baku obat tradisional yang dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai macam penyakit (Susiarti, 2015). Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan dimana secara turun temurun telah digunakan sebagai pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat (BPOM, 2014). Tanda bukti kebesaran Allah dalam kitab suci al-Qur'an adalah keanekaragaman hayati.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Yunus (10) ayat 57 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ (٥٧)
لِلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit- penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman" (Kemenag RI, 2012).

Menurut tafsir Al-Wajiz karya Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili dalam ayat tersebut dinyatakan bahwa hai manusia, sesungguhnya pelajaran dari tuhanmu telah datang kepadamu dengan begitu jelas yaitu pelajaran yang telah dikandung dalam al-Qur'an menuju jalan kebenaran dan menjauhi keburukan dengan metode kabar gembira tentang nikmat surga dan ancaman atas azab neraka. Juga sebagai penyembuh bagi penyakit-penyakit yang berada dalam dada berupa kekhawatiran yang keliru dan rusak. Juga petunjuk serta rahmat Allah SWT bagi orang-orang yang beriman menuju jalan kebenaran yang menuntun ke surga (Wahbah az Zuhaili, 2023).

Maksud dari ayat tersebut ialah Allah SWT menurunkan sebuah penyakit dan niscaya Allah SWT juga akan memberikan petunjuk kepada manusia bagaimana menyembuhkan penyakit tersebut. Salah satu contoh penawar penyakit yang diciptakan Allah Swt berasal dari tumbuh-tumbuhan.

Prinsip yang mendasari beberapa aspek adat adalah bahwa konsep dan praktik dasar diwujudkan dalam faktor budaya dan lingkungan yang ditopang oleh pengetahuan, mitos, dan tradisi supranatural (Abonyi, Achimugu, & Adibe, 2014). Salah satu daerah yang mempunyai banyak tanaman obat adalah Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke raya, Provinsi Sulawesi Barat, merupakan salah satu daerah yang minoritas penduduknya masih menjaga tradisi leluhur nya dengan menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit. Tumbuhan obat di Desa makmur jaya cukup

melimpah, tapi penelitian tentang tumbuhan berkhasiat obat serta cara memanfaatkannya oleh masyarakat di Desa Makmur Jaya belum pernah dilakukan, sehingga beberapa macam dan cara pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat di Desa Makmur Jaya belum diketahui secara pasti secara rinci. Melihat fenomena di atas, perlu dilakukan inventarisasi masyarakat di Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Provinsi Sulawesi Barat guna mendapatkan data dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional serta bagaimana cara pemanfaatan oleh masyarakat yang dilakukan di Desa Makmur Jaya. Alasan peneliti memilih Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Provinsi Sulawesi Barat karena masyarakat di desa Makmur jaya masih banyak yang menggunakan tumbuhan obat tradisional jadi saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Jenis tumbuhan dan bagian tanaman obat apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Makmur Jaya Kecamatan Tikke Raya, Provinsi Sulawesi Barat?
2. Bagaimana cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat Desa Makmur Jaya Kecamatan Tikke Raya, Provinsi Sulawesi Barat?
3. Bagaimana pola pemanfaatan tumbuhan obat berdasarkan hasil perhitungan parameter *use value* (UV), *fidelity level* (FL) dan *informant consensus factor* (ICF)?

C. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji dan mengetahui cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan yang berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Provinsi Sulawesi Barat.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah melakukan inventarisasi jenis jenis tanaman obat, bagian yang digunakan dan cara penggunaannya pada masyarakat di Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Provinsi Sulawesi Barat.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi seputar tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Provinsi Sulawesi Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat di Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Provinsi Sulawesi Barat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi data tentang nama obat, khasiat, jenis tanaman, bagian tanaman, dan cara penggunaannya dalam pengobatan tradisional di Desa Makmur Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Provinsi Sulawesi Barat.

E. Kerangka Pikir

